

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara yang memiliki begitu banyak keberagaman warisan budaya. Mulai dari Sabang hingga Merauke diversitas budaya yang dimiliki masing-masing daerah membuat daerah tersebut memiliki keistimewaan tersendiri dibandingkan daerah lainnya. Salah satunya warisan budaya asli daerah ialah kain Songket Silungkang yang menjadi ciri khas masyarakat Silungkang, Minangkabau.

Songket Silungkang merupakan komoditas kain tenun tradisional berbahan dasar benang (kapas, sutra, dan serat) yang berasal dari daerah Silungkang, Sawahlunto. Fajrini et al., (2018) menjabarkan bahwa Kota Sawahlunto pernah tercatat pada Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai daerah yang menggunakan songket terbesar dimana digunakan oleh 17.290 warga pada Agustus 2015. Hal ini membuat Songket Silungkang semakin bersinar dan tidak kalah dalam hal estetika jika dibandingkan dengan kain tenun Indonesia lainnya.

Dahulu, Songket Silungkang hanya digunakan oleh masyarakat Minang untuk pertunjukan adat dan acara formal tertentu, namun saat ini Songket Silungkang telah beralih fungsi menjadi kain yang modern dan dapat digunakan diberbagai kesempatan oleh berbagai kalangan. (Utami, 2016).

Songket Pandai Sikek & Silungkang Nelvi yang beralamatkan di Jl. Ratulangi, Kampung Jao, Kota Padang, merupakan salah satu usaha songket yang memiliki aspirasi untuk melestarikan kebudayaan Minangkabau dengan menyajikan kualitas Songket Silungkang terbaik untuk diberikan pada konsumen. Peminat kain Songket Silungkang ini pun tidak pernah sepi sehingga inovasi motif hingga jenis kain pada Songket Pandai Sikek & Silungkang Nelvi kerap dilakukan. Coraknya pun selalu dimodifikasi oleh pengrajin songket untuk disesuaikan dengan perkembangan zaman.

Banyaknya jenis motif, tipe, harga dari kain songket membuat konsumen cenderung tidak bisa menentukan kain songket yang mereka butuhkan secara tepat. Tidak jarang, konsumen yang tidak terlalu mengerti mengenai Songket Silungkang berakhir menelan kekecewaan karena kain yang terlanjur dibeli tidak sesuai dengan apa yang mereka ingin dan butuhkan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, dengan memanfaatkan teknologi informasi, maka muncul lah suatu opsi solusi berupa suatu sistem pendukung keputusan yang dapat digunakan untuk membantu konsumen memilih kain yang mereka butuhkan dengan efisien, cepat dan akurat.

Sistem pendukung keputusan (SPK) adalah sistem berbasis komputer yang berintegrasi, sistem ini akan membantu pengambil keputusan saat menggunakan data serta model dalam rangka menyelesaikan permasalahan yang tidak terstruktur dan semi terstruktur. (Limbong et al., 2020).

Selain untuk membantu konsumen, sistem ini diharapkan juga dapat membantu Songket Pandai Sikek & Silungkang Nelvi mengoptimalkan

pelayanan terhadap konsumen. Rekomendasi kain songket akan dibuat dengan Metode *Weighted Product* (WP).

Metode *Weighted Product* biasa digunakan dalam memeriksa alternatif optimal dari beberapa kriteria tertentu. Adapun cara memperoleh hasil dengan Metode *Weighted Product* adalah dengan menetapkan nilai bobot untuk setiap kriteria, maka dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan memberikan hasil alternatif maksimal. (Siregar, 2017).

Menurut Susliansyah et al., (2019) Metode *Weighted Product* cukup banyak digunakan dalam membantu pengambilan suatu keputusan karena sifatnya yang sederhana serta memiliki komputasi sistem yang cepat. Sehingga diharapkan metode ini dapat memberikan perhitungan rekomendasi songket terbaik.

Dengan demikian penulis ingin memanfaatkan teknologi informasi dengan melakukan penelitian lebih lanjut dituangkan dalam judul **“SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN SONGKET SILUNGKANG BERDASARKAN KRITERIA KEBUTUHAN KONSUMEN DENGAN METODE *WEIGHTED PRODUCT*”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dari permasalahan yang diuraikan di atas, maka perumusan masalah yang akan dilakukan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pendukung keputusan yang akan dibangun dapat membantu Usaha Pandai Sikek & Silungkang Nelvi menyelesaikan permasalahan yang ada?

2. Bagaimana metode *Weighted Product* dapat diterapkan dalam sistem sehingga menghasilkan perhitungan untuk memberikan rekomendasi songket yang optimal?
3. Bagaimana implementasi sistem pendukung keputusan dengan menggunakan Metode *Weighted Product* pada Usaha Pandai Sikek & Silungkang Nelvi dapat menghasilkan laporan yang efisien?

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah yang terdapat dalam sistem pendukung keputusan Songket Silungkang meliputi :

1. Sistem ini menggunakan Metode *Weighted Product* yang membantu proses penyelesaian dalam menentukan keputusan pemilihan Songket Silungkang berdasarkan kriteria kebutuhan konsumen.
2. Kriteria kebutuhan konsumen diperoleh dari observasi dan wawancara yang dilakukan penulis dengan pemilik usaha.
3. Sistem pendukung keputusan ini tidak menjalankan proses pembelian atau penjualan terhadap Songket Silungkang.
4. Bahasa Pemrograman yang digunakan dalam perancangan sistem pendukung keputusan adalah Bahasa Pemrograman PHP & Database MySQL.
5. Objek penelitian berada di Songket Pandai Sikek & Silungkang Nelvi yang beralamatkan di Jl. Ratulangi No.4, Kampung Jao, Padang Barat, Kota Padang.

#### **1.4 Hipotesa**

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat membantu Usaha Pandai Sikek & Silungkang Nelvi menyelesaikan permasalahan yang terdapat di toko.
2. Metode *Weighted Product* diharapkan dapat menghasilkan perhitungan yang akurat sehingga memberikan rekomendasi kain terbaik
3. Penerapan sistem pendukung keputusan pada Usaha Pandai Sikek & Silungkang Nelvi diharapkan menghasilkan laporan yang efisien bagi konsumen maupun pihak toko.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Merancang sistem yang dapat membantu konsumen dalam pemilihan songket serta memaksimalkan pelayanan konsumen pada Songket Pandai Sikek & Silungkang Nelvi.
2. Menerapkan Metode *Weighted Product* sebagai metode yang digunakan untuk memberikan rekomendasi Songket Silungkang terbaik kepada konsumen.
3. Mengimplementasikan sistem pendukung keputusan dengan pemanfaatan teknologi informasi untuk menghasilkan laporan yang efisien.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini penulis mempunyai beberapa manfaat, yaitu :

1. Untuk Penulis, dapat menerapkan materi yang telah diterima dari bangku perkuliahan, melatih cara berpikir secara saintifik dan tersusun, serta bagian dari pembelajaran untuk pembentukan sistem berikutnya di masa depan.
2. Untuk Penulis, dapat menambah pengetahuan dan kepandaian penulis dalam membangun suatu sistem informasi dan hal-hal yang berkaitan dengan metodologi penulisan tugas akhir.
3. Untuk Perusahaan, dapat meningkatkan kualitas pelayanan terhadap konsumen yang berbelanja pada Songket Pandai Sikek dan Silungkang Nelvi.
4. Untuk Perusahaan, dapat menjaga loyalitas konsumen dengan mengurangi risiko kekecewaan dalam membeli Songket Silungkang karena rekomendasi Songket dari toko berdasarkan kebutuhan.
5. Untuk Konsumen, dapat memberikan keleluasaan kepada konsumen dalam melakukan pemilihan terhadap Songket Silungkang dengan hasil yang akurat.
6. Pihak lain, diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas dan sebagai acuan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian yang sama.

## **1.7 Tinjauan Umum Perusahaan**

Songket Pandai Sikek dan Silungkang Nelvi merupakan sebuah toko yang menjual berbagai macam jenis songket secara lengkap.

### **1.7.1 Sejarah Songket Pandai Sikek dan Silungkang Nelvi**

Dimulai dari inisiatif sang pemilik usaha, Ibu Nelvi, yang berasal dari daerah Pandai Sikek. Dengan ide berjualan kain songket yang datang dari temannya, Ibu Nelvi dengan kepandaian menjahit dan menenun, mulai meninjau tempat-tempat yang bisa membantu menjual kain songket. Ibu Nelvi pun mulai membuat motif *Minang Village* lalu dipindahkan ke kertas grafik dan dipindahkan ke atas kain songket. Kain-kain tersebut lalu dimasukkan ke toko-toko, seperti Toko Uda Anto dan Toko Ucok di Imam Bonjol. Awalnya Ibu Nelvi hanya memasok barang ke toko-toko dan belum memiliki toko sendiri. Semakin hari permintaan semakin meningkat dengan berbagai macam ukuran. Seiring berjalannya waktu variasi barang pun mulai terlihat seperti membuat jepit rambut, bros, dompet, kaligrafi dan lainnya.

Pada tahun 1997, dengan kepiawaiannya, Ibu Nelvi diundang oleh Bapak Asno Chair dari Biro Perekonomian untuk mempromosikan kerajinan Sumatera Barat di Paris, Perancis. Selama 2 bulan di Paris, Ibu Nelvi dan keluarga melakukan *exhibition* dari kota ke kota.

Tahun-tahun setelahnya ada banyak hal yang dihadapi oleh Ibu Nelvi, dari mulai mendirikan usaha Rumah Bagonjong yang memproduksi songket dengan lebih dari 40 karyawan, hingga menghadapi jatuh bangun mengurus administrasi serta keuangan toko yang kerap menemui masalah. Tahun 2013,

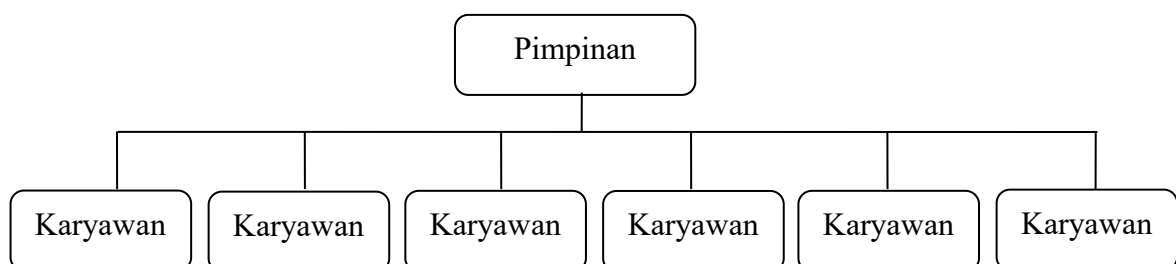
berbekal pengalaman usaha dan pengetahuan songket yang mendalam, akhirnya Rumah Tenun Nelvi pun berhasil didirikan. Toko ini ditetapkan menjadi toko utama sehingga semua songket dari usaha sebelumnya mulai dimasukkan ke tempat baru. Toko yang dikenal juga dengan nama Pandai Sikek dan Silungkang Nelvi ini mulai melayani orderan seragam berdasar songket, pesanan pun silih berganti, mulai dari tamu-tamu dari pemerintah daerah hingga gubernur, walikota, instansi, serta seragam *airport* hingga saat ini.

### 1.7.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah susunan pola yang bersifat formal dalam usaha mengelompokkan individu, pekerjaan dan ditunjukkan dalam bentuk aktivitas serta hubungan berbagai submit organisasi. Struktur organisasi biasanya diilustrasikan dalam bentuk bagan. (Rohmah, 2019).

Adapun bentuk struktur organisasi pada Songket Pandai Sikek dan Silungkang Nelvi dapat dilihat pada gambar 1.1 di bawah ini :

**Struktur Organisasi Songket Pandai Sikek dan Silungkang Nelvi**



*Sumber: Songket Pandai Sikek dan Silungkang Nelvi.*

**Gambar 1.1 Struktur Organisasi Songket Pandai Sikek dan Silungkang Nelvi.**



### **1.7.3 Pembagian Tugas dari Masing-masing Bagian**

Berikut ini uraian tugas-tugas dari beberapa bagian pada struktur organisasi di Songket Pandai Sikek dan Silungkang Nelvi.

#### **1. Pemilik**

- a) Mengambil keputusan penting untuk perkembangan Songket Pandai Sikek dan Silungkang Nelvi.
- b) Melaksanakan pemeriksaan kegiatan pengelola toko dalam melaksanakan tugasnya.
- c) Memimpin kegiatan usaha secara keseluruhan.

#### **2. Karyawan**

- a) Melayani pelanggan.
- b) Memberikan informasi yang benar kepada pelanggan.
- c) Menerima dan melakukan pengecekan barang-barang.
- d) Memberikan kepercayaan kepada pelanggan.
- e) Menjahit dan menggabungkan bagian songket seperti renda, manik, dan sebagainya.